

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dapat dioptimalkan menggunakan berbagai cara, salah satunya APE tangram. Berdasarkan kajian dari bab-bab sebelumnya sebanyak 14 dari 20 anak yang berusia 5-6 tahun di RT 7 RW 3, Kelurahan Kertajaya, Kota Surabaya mengalami permasalahan perkembangan motorik halus yaitu kesulitan memegang pensil, menggerakkan jari tangan saat menggunting sesuai pola, menggerakkan jari saat menempel, meniru bentuk pola, menggambar sesuai proporsi, serta menyusun benda ke bentuk lain. Adapun setelah keempat belas anak tersebut mengikuti proses penelitian maka perkembangan motorik halus yang terlambat menjadi optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan proses analisis data menggunakan uji hipotesis yaitu uji T dengan nilai signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, hal ini berarti H_0 di tolak dan H_a diterima. Adanya pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa APE tangram memiliki pengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di RT 7 RW 3, Kelurahan Kertajaya, Kota Surabaya.

Sementara itu berdasarkan analisis penelitian, APE tangram telah memenuhi karakteristik APE bagi anak usia dini yaitu mempunyai ukuran, bentuk, dan warna sesuai dengan karakteristik anak sehingga dapat menstimulus perkembangan motorik halus anak. Pernyataan tersebut

dibuktikan dengan ukuran APE tangram yang sedang mempermudah anak dalam memainkannya serta aman bagi anak. Kemudian warna pada APE tangram yang beragam warna mampu meningkatkan kreativitas anak dalam membayangkan suatu bentuk. Adapun APE tangram dapat dikreasikan dan dimainkan ke berbagai bentuk berdasarkan lingkungan terdekat anak yang mampu menstimulus anak untuk melatih gerakan motorik halus hingga menjadi terampil.

5.2 Saran

Adapun berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, terdapat saran yang ditunjukkan kepada beberapa pihak untuk lebih mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun, diantaranya:

1. Bagi peneliti lain

Dapat melakukan pengembangan penelitian tentang perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dan APE tangram.

2. Bagi pendidik AUD

Dapat melakukan peningkatan kreativitas pendidik dalam penggunaan APE tangram untuk menstimulus perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

3. Bagi orang tua AUD

Dapat melakukan pengembangan pengetahuan dalam hal perkembangan motorik halus maupun penggunaan APE tangram bagi anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2019). *Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Atabik, A., & Burhanuddin, A. (2015). "Prinsip dan Metode Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Thufula*, Volume 3, Nomer 2, Juli-Desember 2015: 264-280.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Fadlillah, M. (2017). *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Fatmawati, F. A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication.
- Goodman, D., & Garibi, I. (2018). *The Tangram Puzzle Book, A new Approach to the Classic Pieces*. Singapore: World Scientific.
- Ismail, A. (2012). *Education Games*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Itawari, R., Ahmad, A., & Fakhriah. (2017). "Penggunaan Permainan Tangram untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini pada TK FKIP Unsyiah Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Volume 2, Nomor 1, Mei 2017: 62-69.
- Jakni. (2016). *Metodelogi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Khadijah, & Amelia, N. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini, Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Mariyani, N. K., Sulastri, M., & Ujjanti, P. R. (2014). "Penerapan Metode Drill Berbantuan Media Tangram untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak". *Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 2, Nomor 1, Desember 2014. Singaraja: Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Mendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemdikbud.

- Mutfi, N. N., Pranata, O. H., & Wahid M., M. R. (2020). “*Studi Literatur: Tangram sebagai Media Pembelajaran Geometri*”. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Volume 5, Nomor 2, Juli 2020: 93-99.
- Parapat, A. (2020). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini, Panduan bagi Orang Tua, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Pirunika, S., Fauzy, T., & Novianti, R. (2019). “*Pengaruh Bermain Plastisin dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun di RA Fatimah Palembang*”. *Pernik Jurnal PAUD*, Volume 2, Nomer 2, September 2019.
- Purnama, S., Hijriyani, Y. S., & Heldanita. (2019). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmi, P., Mawaddah, Fajriah, H., & Maisarah. (2020). “*Penerapan Alat Permainan Edukatif Tangram untuk Meningkatkan Kreativitas Anak dalam Mengenal Bentuk Geometri di TKN Pembina Lawe Alas*”. *Jurnal Raudhah*, Volume 8, Nomor 1, Januari-Juni 2020: 81-91.
- Read, R. C. (2014). *Tangram-330 Puzzles*. New York: Dover Publications, Inc.
- Rohendi, A., & Seba, L. (2017). *Perkembangan Motorik, Pengantar Teori dan Implikasinya dalam belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Soleha, A. M., Yasbiati, & Muslihin, H. Y. (2018). “*Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) Maze untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Tasikmalaya*”. *Jurnal PAUD Agapedia*, Volume 2, Nomor 2, Desember 2018: 175-186.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Withasari, Y. (2018). “*Peningkatan Kemampuan Mengklasifikasikan Bangun Dua Dimensi melalui Permainan Tangram*”. *Jurnal Caksana-Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2018: 69-80.

Yasbiati, & Gandana, G. (2019). *Alat Permainan Edukatif untuk Anak Usia Dini (Teori dan Konsep Dasar)*. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi.

Yus, A. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group.